

SYSTEMATIC REVIEW: IMPLEMENTASI MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Munawir¹, Putri Regina Meiliya Sari², Ananda Eka Yulia N R³,

Riza Zulmi Nur Amalia⁴, Salsabila Laili Ramadhanti⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail : ¹munawirpgmi@gmail.com , ²putrireg28@gmail.com , ³anandaekayn@gmail.com ,

⁴rizazulmi1485@gmail.com , ⁵salsabilalr3@gmail.com

Info Artikel

Keywords:
Mind Mapping,
Learning, History of
Islamic Culture

Kata kunci:
Mind mapping,
Pembelajaran, Sejarah
Kebudayaan Islam

Abstract

Normative history material can be challenging for students to grasp without accompanying teaching strategies that bring it to life in Islamic Cultural History (SKI) lessons. This study aims to investigate the implementation of mind-mapping techniques in teaching Islamic Cultural History through a systematic review of 11 articles obtained from Google Scholar. Mind mapping is considered a method that facilitates active, creative, and organized learning by visualizing the relationships between concepts, facts, and historical events. The integration of information and communication technology, particularly mind-mapping software, is introduced as a potential means to enhance the efficiency and effectiveness of learning. The PICO (Population, Intervention, Control, Outcomes) method was used in the data selection process, with selected articles ranging from 2019 to 2023. The identification, data extraction, and synthesis processes were conducted to present a comprehensive overview of the role and impact of mind mapping in teaching Islamic Cultural History. The results provide profound insights for educators, researchers, and education practitioners regarding the potential and limitations of implementing mentality mapping in learning Islamic cultural history.

Abstrak.

Materi sejarah yang bersifat normatif tanpa disertai strategi pembelajaran yang membangkitkan kebidupan pada pembelajaran SKI dapat sulit diterima oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi teknik mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui sebuah systematic review terhadap 11 artikel yang ditemukan melalui Google Scholar. Mind mapping dianggap sebagai metode yang mampu memfasilitasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan terorganisir dengan memvisualisasikan hubungan antar konsep, fakta, dan peristiwa sejarah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya perangkat lunak mind mapping, diperkenalkan sebagai potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Metode inklusi dan eksklusi dengan menggunakan PICO digunakan dalam seleksi data, dengan artikel-artikel terpilih antara tahun 2019-2023. Proses identifikasi, ekstraksi data, dan sintesis artikel dilakukan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai peran serta dampak penggunaan mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan mendalam kepada para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan terkait potensi dan keterbatasan penerapan mind mapping dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam memainkan peran penting dalam memahami perjalanan panjang keberagaman budaya dan agama yang melandasi sejarah dunia. Sejarah Peradaban Islam adalah bagian yang meluas dari materi Pendidikan Agama Islam yang seharusnya diajarkan di lembaga pendidikan Islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi. Meskipun pada tingkat-tingkat tersebut lebih dikenal dengan istilah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

(Riffiyanti, 2019). Belajar dalam Studi Sejarah Kebudayaan Islam juga dapat membantu memperkaya pemahaman, memperkuat solidaritas, dan meningkatkan toleransi di antara individu, serta mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sosial melalui proses kognitif yang diaktifkan baik di dalam kesadaran maupun di alam bawah sadar (Elviana, 2022). Materi sejarah yang bersifat normatif tanpa disertai strategi pembelajaran yang membangkitkan kehidupan pada pembelajaran SKI dapat sulit diterima oleh siswa (Andamarry, 2015). Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi ini, berbagai metode dan strategi telah dikembangkan. Salah satu metode yang menarik perhatian dalam beberapa dekade terakhir adalah penggunaan "mind mapping" atau peta pikiran dalam proses pembelajaran. Mind mapping, sebuah model yang dapat diterapkan di sekolah dasar, disesuaikan dengan karakteristik anak-anak sekolah dasar yang senang bermain dan bersuka ria. Teknik pencatatan peta pikiran mengharuskan siswa untuk mencatat atau merangkum menggunakan kata kunci dan gambar (Ananda, 2019). Dalam konteks ini, dilakukanlah sebuah systematic review atau tinjauan sistematis yang komprehensif untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas implementasi teknik mind mapping pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

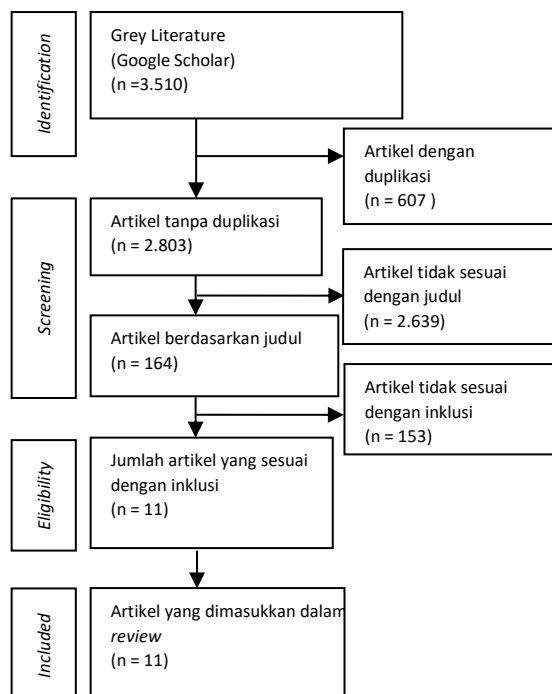
Mind mapping efektif dalam mengorganisir dan mengingat informasi di otak, sejalan dengan fungsi alami otak, dan berkontribusi pada keberhasilan mencapai hasil belajar yang optimal (Maisaroh & Rostrieningsih, 2012). Penerapan teknik mind mapping dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memunculkan sejumlah pertanyaan menarik. Bagaimana teknik ini dapat membantu siswa memahami dan mengaitkan konten-konten sejarah kebudayaan Islam yang kompleks? Sejauh mana penggunaan metode ini telah membantu memperbaiki retensi informasi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam? Adakah bukti empiris yang cukup untuk mendukung klaim-klaim efektivitas penggunaan mind mapping dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi titik sentral dari systematic review yang dilakukan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mind mapping mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan terorganisir. Dengan memvisualisasikan hubungan antar konsep, fakta, dan peristiwa sejarah, siswa dapat dengan lebih baik mengonstruksi pemahaman yang komprehensif. Meskipun demikian, masih perlu dilakukan tinjauan sistematis yang mendalam untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis bukti-bukti empiris yang tersedia mengenai implementasi teknik mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan integrasi mind mapping ke dalam lingkungan pembelajaran yang lebih maju. Dengan menggunakan perangkat lunak khusus, siswa dan pengajar dapat berkolaborasi dalam mengembangkan peta pikiran yang dinamis, memfasilitasi diskusi, dan memperluas pemahaman terhadap kompleksitas Sejarah Kebudayaan Islam secara interaktif. Systematic review ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana penerapan teknologi dalam mind mapping dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan mempertimbangkan kompleksitas materi Sejarah Kebudayaan Islam dan potensi yang dimiliki oleh teknik mind mapping, systematic review ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai peran serta dampak penggunaan teknik ini dalam memperkaya proses pembelajaran. Melalui sintesis literatur yang cermat, systematic review ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam kepada para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan tentang potensi dan keterbatasan dari penerapan mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi mind mapping pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam berdasarkan pada penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review dengan artikel yang didapatkan berjumlah 11 artikel dari grey literature yaitu Google Scholar. Adapun kata kunci yang digunakan adalah “(((mind mapping) AND (sejarah kebudayaan islam)) OR (sejarah peradaban islam)) AND (kelas)) OR (siswa) Filters: Full text”. Adapun prosedur seleksi data yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Artikel-artikel tersebut didapatkan berdasarkan prosedur seleksi data dengan metode inklusi dan eksklusi menggunakan PICO (Population, Intervention, Control & Outcomes). Serta faktor lain yaitu tahun terbitan antara 2019-2023, karakteristik kesesuaian artikel dan topik penelitian serta faktor lain dalam inklusi dan eksklusi. Berdasarkan pada artikel yang didapatkan, kemudian dilaksanakan proses identifikasi, ekstraksi data dan sintesis artikel yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.

Kode artikel	Judul	Hasil
1	Penerapan Metode <i>Mind mapping</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Peningkatan signifikan, dari 81% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua. Nilai rata-rata siswa juga mengalami kenaikan, dari 52 menjadi 78 pada pretest, dan dari 56 menjadi 80 pada post-test. Persentase siswa dalam kategori "good" meningkat dari 25% menjadi 70% pada pretest, dan dari 35% menjadi 80% pada post-test.
2	Pola Pembelajaran Min Mapping Dalam Meningkatkan Pemahaman	Model pembelajaran Mind Map mudah diikuti dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, memperkaya metode pembelajaran, dan

	Pembelajaran Pada Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Di Iain Ponorogo	meningkatkan pemahaman mereka dalam menganalisis peristiwa sejarah. Peran pendidik juga terbukti membantu mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran.
3	Teknik Mencatat Dengan Mind Map Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di Mti Tarusan Kamang	Penggunaan Mind Map efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa, meningkatkan kemampuan mengingat informasi, keterampilan berbicara di depan umum, serta kreativitas siswa. Selain itu, hampir seluruh siswa mampu memenuhi standar kriteria dalam pembuatan Mind Map, memperkuat efektivitas teknik tersebut dalam proses pembelajaran.
4	Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Melalui Metode <i>Mind mapping</i>	peningkatan hasil belajar siswa antara siklus 1 dan siklus 2, menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>mind mapping</i> efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 di SMAN 1 Mojo Kediri pada materi Sejarah Peradaban Islam di Nusantara tahun pelajaran 2022/2023.
5	Model Pembelajaran <i>Mind mapping</i> Dinasti Al-Ayyubiyah Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII F Mtsn 2 Purwakarta	penerapan metode <i>mind mapping</i> meningkatkan aktivitas positif siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Terlihat peningkatan aktivitas siswa dari 40,63% menjadi 77,34%. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata post-test dari pertemuan pertama siklus pertama hingga pertemuan kedua siklus kedua, yaitu dari 2,42% menjadi 26,45%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind map kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
6	History Teacher Creativity In Instilling Student Learning Motivation	para guru di SMA 1 Pacet menunjukkan tingkat kreativitas yang patut diacungi jempol dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Mereka menggunakan berbagai strategi dan alat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap subjek tersebut.
7	<i>Mind mapping</i> untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	hasil posttest dari kelompok yang diberi perlakuan memiliki signifikansi yang lebih memuaskan (60,67) daripada kelompok tanpa perlakuan (49,11) sehingga penerapan metode pengajaran <i>mind mapping</i> dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
8	Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	metode pengajaran yang tepat untuk Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat meningkatkan minat belajar siswa meliputi metode pengajaran langsung, metode presentasi kelompok, dan metode <i>mind mapping</i> .
9	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Mind mapping</i> Berbasis Perangkat Lunak Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Di Ma Manba'ul Qur-An Mojokerto	Implementasi atau penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi dua proses, yaitu uji coba produk skala kecil dan uji coba dalam skala lebih besar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data respon siswa terhadap penerapan media <i>mind mapping</i> pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun ketika memanfaatkan media <i>mind mapping</i> untuk menelaah kembali materi yang telah dipelajari di luar kegiatan pembelajaran dalam kelas.
10	Strategy And Learning Media For The History Of Islamic Culture In Madrasah Ibtidaiyah	Strategi pembelajaran merupakan langkah sistematis yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kurikulum, kemampuan siswa, serta kemampuan guru dalam menyampaikannya. Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain adalah strategi pembelajaran aktif,

	strategi pembelajaran crossword puzzle (teka-teki silang), dan strategi pembelajaran <i>mind mapping</i> .
11	<i>Mind mapping As An Innovative Approach To Teaching Islamic History During Covid-19 Pandemic</i> Pemetaan pikiran merupakan upaya untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif, yang berdampak pada kemudahan penyampaian seluruh materi, peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mengurangi keluhan terhadap guru. Penggunaan pemetaan pikiran perlu mematuhi pedoman, seperti kejelasan cakupan materi, beragam garis dan simbol dengan warna yang berbeda, kata kunci yang tepat, dan gambar yang mewakili ide-ide. Model peta pikiran dalam pengajaran Sejarah Islam mudah dipahami dan merupakan contoh yang praktis bagi para guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada kesebelas artikel tersebut mengungkapkan berbagai aspek terkait penerapan mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan fokus pada implementasi metode dan hasil yang dicapai. Secara umum, artikel-artikel tersebut menyoroti peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan mind mapping, serta berbagai strategi dan teknik yang diterapkan oleh guru dalam menjalankan proses ini.

Berdasarkan pada penelitian kelas menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu memenuhi standar kriteria dalam pembuatan mind map, memperkuat efektivitas teknik tersebut dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa mind mapping tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga merangsang kreativitas siswa dalam menyajikan informasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam persentase keberhasilan siswa, dengan nilai mencapai 100% pada siklus kedua. Selain itu, terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa pada pretest dan post-test, serta peningkatan persentase siswa dalam kategori "good". Artikel juga menyoroti efektivitas model pembelajaran mind map dalam mendorong partisipasi aktif siswa, memperkaya metode pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah.

Sebagai contoh, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SMA 1 Pacet menunjukkan tingkat kreativitas yang memotivasi siswa terhadap pelajaran sejarah. Metode pembelajaran langsung, presentasi kelompok, dan mind mapping menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil post-test dari kelompok yang menerima perlakuan mind mapping menunjukkan signifikansi yang lebih memuaskan daripada kelompok tanpa perlakuan. Penerapan metode pengajaran mind mapping dalam Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara nyata.

Peran pendidik memiliki dampak yang positif dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Guru di beberapa sekolah menunjukkan kreativitas tinggi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap subjek sejarah. Selain itu, peningkatan aktivitas positif siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase aktivitas siswa dan nilai rata-rata post-test. Temuan ini mendukung efektivitas penerapan metode mind map kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penerapan metode mind mapping secara efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang, dari tingkat MI hingga Perguruan Tinggi. Ini menggambarkan keberhasilan model pembelajaran ini dalam beradaptasi dengan beragam tingkatan pendidikan.

Berdasarkan pada hal tersebut, dalam konteks pengembangan media pembelajaran, implementasi mind mapping melibatkan dua proses, uji coba produk skala kecil dan skala lebih besar. Respon siswa terhadap media mind mapping menunjukkan bahwa itu dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi. artikel-artikel tersebut secara konsisten menekankan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan pemetaan pikiran membantu membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Pemahaman materi, motivasi, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model peta pikiran.

Pada akhirnya, temuan-temuan dari artikel-artikel tersebut memberikan gambaran bahwa mind mapping bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari sebelas artikel terkait penerapan mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dapat disimpulkan bahwa metode ini secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, motivasi, dan pemahaman materi. Guru yang kreatif dalam mengimplementasikan mind mapping berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap sejarah. Ditemukan juga bahwa efektivitas mind mapping tidak hanya tercermin dalam hasil tes siswa, tetapi juga dalam peningkatan aktivitas positif mereka selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar metode mind mapping terus diterapkan dan dikembangkan secara lebih luas di berbagai tingkatan pendidikan sebagai strategi pembelajaran yang berdaya guna dan inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan dukungan bagi guru untuk lebih memahami dan mengimplementasikan mind mapping secara efektif dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). "Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Volume 1(1), Halaman 1-8. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Tersedia di: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Ananda, Rusydi. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan. LPPI: Medan.
- Aslan, A. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Cross-border*, 1(1), 76-94.
- Elviana, E. (2022). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. <https://joglojateng.com/2022/03/01/pembelajaran-sejarah-kebudayaan-islam-dalam-pengembangan-budaya-dan-karakter-bangsa/>, 1. Diakses pada 2-10.2023

- Fadillah, A., Maharani, & Ihsan, F. F. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(3),
- Fauziah, A., Maqhfiroh, L., & Handriyansari, A. R. (Tahun terbit belum disebutkan). Strategi dan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *INJURIES (Indonesian Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 103-114. <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>
- Fuadi, H., Kamal, M., Sesmiarni, Z., & Zakir, S. (2022). Teknik Mencatat dengan Mind Map pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTI Tarusan Kamang. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 550-556
- Hamidah, N., & Andriansari, U. (2022). History Teacher Creativity in Instilling Student Learning Motivation. *Proceedings of the International Conference on Islamic Education "Integrated Science and Religious Moderation in the New Paradigm of Contemporary Education," Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN) Malang, October 17, 2022, Volume 7, 2477-3638/2613-9804.*
- Ikmalina, H. I., & Hasan, Z. A. (2023). Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), ISSN: 2810-0581 (online).
- Jamalah. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Mind Mapping. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 386-391
- Kholis, N., & Khumaidah, S. (2021). Mind Mapping as an Innovative Approach to Teaching Islamic History during COVID-19 Pandemic. *International Journal of Education and Social Science Research*, 4(05), 12. <https://doi.org/10.37500/IJESSR.2021.4502>
- Maisaroh & Rostrieningsih (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Nursipa, S., Najib, A. A., & Muslim, A. S. (2023). Model Pembelajaran Mind Mapping Dinasti Al-Ayyubiyah terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII F MTSN 2 Purwakarta. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 3(1)

- Riffiyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Jurnal Al-Fikri* 2, no. 2 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>
- Samoda, T. A. (2021). Pola Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran pada Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam di IAIN Ponorogo. *Muara Aksara: Jurnal Multidisipliner*, 1(1), 1-8.
- Arif, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Perangkat Lunak pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di MA Manba'ul Qur-an Mojokerto (Tesis). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya